

## Efektivitas Metode *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Di SMPIT Alam Mutiara Insan Sorong

---

Arif Pramana Aji  
Aida Khoiru Romadhona

Ambo Tang

[arifaji1407@gmail.com](mailto:arifaji1407@gmail.com)

[aidakhoiruromadhona@gmail.com](mailto:aidakhoiruromadhona@gmail.com)

[ambotang@unimudasorong.ac.id](mailto:ambotang@unimudasorong.ac.id)

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

---

**Abstrak :** Merasa kesulitan ketika membaca al-Qur'an pada peserta didik adalah hal yang sudah sering terjadi. Banyak ayat-ayat panjang yang ada di dalam al-Qur'an yang membuat peserta didik tambah sulit untuk membacanya. Metode *ekspositori* dengan pembelajaran yang memfokuskan dalam penyampaian verbal. Menjadi sarana yang dapat memudahkan dalam memahami ilmu tajwid yang dapat meningkatkan bacaan al-Qur'an peserta didik. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas metode *ekspositori* dalam meningkatkan bacaan al-Qur'an pada peserta didik kelas 7 SMPIT Alam Mutiara Insan Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Grup Pre-test* dan *post-test*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test* dengan teknikanalisis data uji kuisisioner *pre-test* dan *post-test* menggunakan analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terkait bacaan al-Qur'an siswa dengan nilai rata-rata  $85 > 47,5$  (saat sesudah dan sebelum adanya treatment).

**Kata kunci :** Efektivitas Metode *Ekspositori*, Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa.

**Abstract :** *Feeling difficulty when reading the Koran to students is something that has often happened. There are many long verses in the Qur'an which make it more difficult for students to read them. Expository method with learning that focuses on verbal delivery. Becomes a tool that can make it easier to understand the science of recitation which can improve students' reading of the holy Qur'an The aim of the research is to improve Koran reading in grade 7 students at SMPIT Alam Mutiara Insan Sorong. This study uses a quantitative approach with a One Group Pre-test and post-test. Sampling in this study was selected using a purposive sampling technique. The research instruments used were pre-test and post-test with data analysis techniques using questionnaires. Pre-test and post-test used descriptive data analysis. The results showed that there was a significant increase in students' reading of the Qur'an with an average score of  $85 > 47.5$  (after and before treatment).*

**Keywords:** *Effectiveness of the Expository Method, Increasing Reading Student's Qur'an.*

## 1. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab umat Islam terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *salallahu alaihi wasallam*. Sebagai penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya dan salah satu keistimewaannya yaitu berbahasa Arab (Aji & Muzakki, 2022) namun sangat mudah dipahami dan dihafalkan, Al-Qur'an harus dipahami dengan baik agar fungsi utamanya sebagai petunjuk bagi umat manusia dapat diraih dengan sempurna. Firman Allah *subhanahu wata'ala* (Muzakki et al., 2021).

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (*qara'a – yaqrau-Qur'anan*) yang berarti bacaan (Yasir, 2016). Membaca Al-Qur'an dicatat sebagai amal ibadah. Di antara sekian banyak bacaan, hanya membaca Al-Qur'an saja yang dianggap ibadah, sekalipun membaca tidak tahu maknanya, apalagi jika ia mengetahui makna ayat atau surat yang dibaca dan mampu mengamalkannya. Adapun bacaan-bacaan lain tidak dinilai ibadah kecuali disertai niat yang baik seperti mencari Ilmu (Anshori, 2013).

Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi manusia menjadi penting untuk dibaca dan dipahami isinya karena akan menuntun manusia menuju jalan yang benar (Tang, 2022). Sebagaimana firman Allah Subhanahu wata'ala dalam surah al-'Alaq ayat 1-5: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmu lah yang maha pemurah (3), Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam (4), Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5) (Muzakki, 2024).

Keagungan Al-Qur'an dapat dilihat pada dalam lafal-lafal Al-Qur'an, struktur kalimat, dan ayat-ayatnya terdapat harmoni, keselarasan, dan kemudahan yang membuat ia mudah dihafal oleh mereka yang benar-benar ingin menghafalnya, memasukkannya kedalam dada, dan menjadikan hatinya sebagai wadah Al-Qur'an (Alanshari et al., 2022). Kebanyakan mereka memulainya ketika masih kanak-kanak dan belum dewasa. Fenomena ini tidak dijumpai pada kitab-kitab lain, baik kitab suci agama maupun kitab biasa, tidak ada yang hafal oleh sedemikian banyak orang (Muzakki et al., 2021).

Al-Qur'an, yang dianggap mudah untuk dipelajari dengan syarat adanya kemauan dan kesungguhan, juga ditegaskan dalam QS. Al-Qamar ayat 17 bahwa al-Qur'an telah dipermudah sebagai pelajaran bagi umat manusia. Oleh karena itu, mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi kewajiban setiap muslim (Muzakki et al., 2021). Keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat bergantung pada penggunaan metode yang efektif. Metode pembelajaran yang efektif harus mampu meningkatkan semangat dan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode Iqra', yang dirancang untuk memudahkan guru dalam mengajar Al-Qur'an serta membantu siswa dalam membaca teks-teks Al-Qur'an dengan cepat dan efisien (Muzakki et al., 2021).

Merasa kesulitan ketika membaca al-Qur'an pada peserta didik adalah hal yang sering terjadi. Adapun beberapa faktor yang melatar belakangnya, yaitu: 1) Belum mengenal dengan baik tentang apa itu hukum dan kaidah dalam hukum

tajwid. Memahami ilmu tajwid dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang efektif, agar ilmu tajwid dapat diaplikasikan dengan tepat oleh peserta didik. Menggunakan ilmu tajwid dengan baik dalam membaca Al-Quran itu hukumnya wajib. Dalam hal tersebut dapat terjadi ketika peserta didik sudah memahami ilmu tajwid dengan tepat, maka dapat semakin baik juga pengucapan pada saat membaca Al-Quran (Khairunnisa & Riana, 2022). 2) Banyak ayat-ayat panjang yang ada di dalam al-Qur'an yang membuat peserta didik tambah sulit untuk membacanya, serta 3) Butuhnya bimbingan yang dapat mengarahkan peserta didik untuk mengenal lebih dalam tentang apa itu hukum dan ilmu tajwid. Berfokus pada metode *ekspositori*, penulis ingin melihat perkembangan dari siswa ketika metode *ekspositori* dipraktikkan pada siswa kelas 7 di SMPIT Alam Mutiara Insan Sorong.

Menurut Anissatul Mufarokah pembelajaran *ekspositori* adalah guru menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap, sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur (Mufarokah, 2020). Pembelajaran ekspositori yaitu pembelajaran yang berfokus kepada penyampaian materi secara verbal yang disampaikan oleh seorang guru kepada sebuah kelompok belajar. Fungsinya untuk menitik beratkan kepada kefokus belajar peserta didik agar materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang dikaji oleh peneliti :

- Artikel Ainatus Syiam dengan judul “Penerapan Metode *Ekspositori* Pada Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa kelas IV di SDN Bandaran 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *ekspositori* dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ekspositori dianalogikan sebagai metode ceramah serta adanya pemberian kuis kurang efektif karena adanya ketidaksesuaian minat siswa sehingga menimbulkan sikap acuh (Yelvita, 2022). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada metode pembelajaran *ekspositori* namun yang membedakan keduanya adalah penelitian ini hanya menggunakan metode *ekspositori* sedangkan penelitian penulis menggunakan beberapa metode.
- Artikel Lusya Agistina dan Martha Rusmana dengan judul “Pembelajaran Matematika Menyenangkan dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz”. Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran matematika yang menyenangkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi kepustakaan, dengan teknik pengumpulan data diambil dengan menelaah sumber-sumber tertulis. Seperti, jurnal ilmiah, *literature*, ensiklopedia, yang sumbernya terpercaya. Baik dalam bentuk tulisan maupun dalam format digital. Adapun hasil aplikasi quizizz layak digunakan sebagai aplikasi pembelajaran yang mendukung

revolusi pembelajaran 4.0, sehingga siswa memiliki minat dan motivasi yang kuat untuk belajar (Agustina & Rusmana, 2019). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan aplikasi yang dapat menunjang dalam keberhasilan pada jalannya penelitian. Namun yang membedakan penelitian ini yaitu hanya menggunakan satu aplikasi.

- Artikel Muhtarom, dkk dengan judul “Pengembangan Permainan TTS (teka-teki silang) dalam Pembelajaran Matematika di Kelas 7 SMPN 2 Mranggen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran Borg and Gall yang telah dimodifikasi menggunakan permainan TTS dengan kategori valid layak digunakan sebagai aktivitas belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Analisis data menggunakan metode mix method, yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan secara simultan, kemudian dilakukan triangulasi data sehingga diperoleh data yang valid, sehingga hasil analisis data penelitian disimpulkan bahwa kategori kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa dan respon siswa terhadap penerapan permainan dalam pembelajaran pada kategori baik. Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis uji perbandingan diperoleh  $t_{hitung} = 9,455$   $t_{tabel} = 1,345$  sehingga rata-rata hasil posttest lebih baik dibandingkan hasil pretest dan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan permainan matematika dalam kategori sedang dengan nilai  $N-gain = 0,6563$  (Muhtarom et al., 2016). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama mengalami perubahan peningkatan dalam aktivitas belajar siswa. Namun yang membedakan penelitian ini yaitu pada penelitian ini menggunakan analisis data campuran / *mix method*.

Dengan demikian, berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode Ekspositori dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur’an Kelas 7 di SMPIT Alam Mutiara Insan Sorong”.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan (research and development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya (Purnama, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian “**Deskriptif Kuantitatif**”. Metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara atau angket mengenai kondisi serta subjek yang sedang diteliti. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli, bertempat di SMPIT Alam Mutiara Insan Sorong.

Subjek penelitian merupakan langkah awal untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Subjek penelitian ini diantaranya adalah kepala sekolah, pengajar qur’an, peserta didik serta orang tua wali murid. Cara untuk memperoleh subyek penelitian ini adalah mengambil subyek secara acak dengan menitik beratkan kepada suatu pertimbangan peneliti.

Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *One- Grup Pre-Test Post- Test*. *One group pre-test post-test* desain adalah desain pre

eksperimental yang terdapat pre test (tes sebelum diberi treatment) dan post test (tes sesudah diberi treatment) dalam satu kelompok (Sugiono, 2012)

Variabel pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu, (1) variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel yang selanjutnya yaitu, (2) Variabel Dependen yaitu variabel output, kriteria, konsekuen sering disebut sebagai variabel terikat (Dewi, 2018).

Teknik pengumpulan data terbagi menjadi 3 bagian yaitu, wawancara semi terstruktur, kuisioner dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu diantaranya, wawancara, *pre-test* (tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum adanya pembelajaran), *treatment* (pemberian sebuah kondisi dalam hal ini berupa pemahaman dan terapan berupa ilmu tajwid kepada sekelompok orang yang ditujukan kepada peserta didik yang akan dinilai pengaruhnya) *post-test* (tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah adanya pembelajaran).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu, analisis statistik deskriptif dengan penyajian data menggunakan hasil observasi dan hasil *pre-test post-test*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (teacher centered approach). Dikatakan demikian, karena dalam pembelajaran ini guru memegang peran yang sangat dominan (Harmuni, 2016). Strategi pembelajaran ekspositori adalah "strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal" (Siswondo & Agustina, 2021).

Guru menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap, sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur (Mufarokah, 2020). Metode pembelajaran *ekspositori* yang berfokus kepada penyampaian materi secara verbal yang disampaikan oleh seorang guru kepada sebuah kelompok belajar. Fungsinya untuk menitik beratkan kepada kefokus belajar peserta didik agar materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa.

Penelitian ini berlokasi di sekolah SMPIT Alam Mutiara Insan Sorong dengan metode *kuantitatif deskriptif*. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan siswa kelas 7 sebagai bahan sampel. Peneliti menyediakan 2 bahan alternatif sebagai perantara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu *Quizizz* dan TTS. Sebelum memulai penelitian peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu melalui kegiatan observasi, dokumentasi. Dari kegiatan observasi peneliti mengumpulkan data terkait kondisi sekolah, siswa, guru, dan sarana prasarana selama dalam proses pembelajaran. Kemudian dari adanya kegiatan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data berupa gambar yang didapatkan selama dalam penelitian yang berfungsi untuk menguatkan dari adanya kegiatan penelitian ini.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, yang diperoleh

dari hasil wawancara, kuisioner, dan dokumentasi maka didapatkan hasil dengan uji kuisioner sebagai berikut :

**Tabel 1.1 *pretest post-test* hukum bacaan *idzhar***

No.	Nama siswa	<i>Pre-test</i>	Nilai	<i>Post-test</i>	Nilai
1.	Agatha Faeyza Agung	C	60	B	80
2.	Izzan Kenzie Anandika	B	85	A	94
3.	Muhammad Fakhry Jundullah	B	90	A	99
4.	Muhammad Irsyad fadhil Burhan	C	60	B	85
5.	Nabilah Nur Afifah	C	60	B	80
6.	Reyhan Ahlam Abqari Sitompul	C	60	B	80
7.	Syifa Harliyana	C	60	B	85
8.	Zhivilia Najah Messi Hutagalung	C	60	B	85
Nilai rata-rata			60		85

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata dari hasil adanya *treatment* yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah. Maka dengan ini peneliti menyimpulkan nilai rata-rata *pos-test* dari hukum bacaan *idzhar* lebih besar dari nilai rata-rata *pre-test* ( $60 > 85$ ).

**Tabel 1.2 *pretest post-test* hukum bacaan *idhgam bighunnah***

No.	Nama siswa	<i>Pre-test</i>	Nilai	<i>Post-test</i>	Nilai
1.	Agatha Faeyza Agung	D	44	B	80
2.	Izzan Kenzie Anandika	B	80	A	91
3.	Muhammad Fakhry Jundullah	B	89	A	96
4.	Muhammad Irsyad fadhil Burhan	D	46	B	80
5.	Nabilah Nur Afifah	D	43	B	80
6.	Reyhan Ahlam Abqari Sitompul	D	41	B	80
7.	Syifa Harliyana	D	45	B	83
8.	Zhivilia Najah Messi Hutagalung	D	46	B	85
Nilai rata-rata			45,5		81,5

Berdasarkan nilai rata-rata dari hasil adanya *treatment* yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah. Maka dengan ini peneliti menyimpulkan nilai rata-rata *pos-test* dari hukum bacaan *idhgam bighunnah* lebih besar dari nilai rata-rata *pre-test* ( $81,5 > 45,5$ ).

**Tabel. 1.3 pre-test post-test hukum bacaan *idhgam bilaghunnah***

No.	Nama siswa	<i>Pre-test</i>	Nilai	<i>Post-test</i>	Nilai
1.	Agatha Faeyza Agung	D	47	B	80
2.	Izzan Kenzie Anandika	B	85	A	93
3.	Muhammad Fakhry Jundullah	B	89	A	97
4.	Muhammad Irsyad fadhil Burhan	D	49	B	83
5.	Nabilah Nur Afifah	D	44	B	80
6.	Reyhan Ahlam Abqari Sitompul	D	42	B	80
7.	Syifa Harliyana	D	47	B	87
8.	Zhivilia Najah Messi Hutagalung	D	48	B	88
Nilai rata-rata			47,5		85

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata dari hasil adanya *treatment* yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah. Maka dengan ini peneliti menyimpulkan nilai rata-rata *pos-test* dari hukum bacaan *idhgam bilaghunnah* lebih besar dari nilai rata-rata *pre-test* ( $85 > 47,5$ ).

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dimana pertemuan pertama peneliti memberikan *post-test* kepada siswa terkait hukum bacaan tajwid. Kemudian pertemuan ke-2 dan ke-3 peneliti memberikan *treatment* kepada siswa. Pertemuan ke-4 peneliti memberikan *post-test* kepada siswa.

Guru pengajar pada pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah peneliti. Pengamat aktivitas guru pengajar dilakukan oleh guru mata pelajaran, dan pengamat aktivitas dilakukan oleh peneliti dan juru guru mata pelajaran Qur'an kelas 7 di SMPIT Alam Mutiara Insan. Alokasi waktu pembelajaran di kelas adalah 2 x 35 menit pelajaran, sedangkan pada saat pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* diberikan alokasi waktu masing-masing 90 menit. Metode pembelajaran yang peneliti terapkan yaitu metode pembelajaran *ekspositori*. Tahap yang peneliti laksanakan dalam penelitian ini, yaitu tahap *asesmen*, *treatment*, dan pasca pembelajaran.

Tahapan pertama adalah perencanaan dan pelaksanaan, peneliti memberikan *asesmen* kepada siswa kelas 7 SMPIT Alam Mutiara Insan. Sebelum masuk kepada *asesmen* peneliti melakukan reflesing terlebih dahulu seperti menanyakan kabar, perasaan apa yang mereka rasakan saat di sekolah, apa harapan mereka, mata pelajaran apa yang mereka sukai, apa yang mereka ketahui tentang ilmu tajwid, dan lain sebagainya. Semua itu dilakukan agar peneliti dapat membangun hubungan emosional yang baik dengan siswa sehingga ketika hal itu terjalin dengan baik maka peneliti akan mudah melakukan segala proses selama

penelitian. Selanjutnya peneliti akan melakukan *asesmen* terhadap siswa.

Peneliti menguji tingkat bacaan siswa dengan cara setiap siswa membaca al-Qur'an minimal setengah halaman. Dari hasil bacaan tersebut alat pendukung yang peneliti gunakan untuk mengukur adalah *kuisisioner* yang dibuat dalam bentuk tabel di dalamnya yang berisi tingkatan bacaan yang siswa pahami. Mulai dari hukum bacaan *idzhar*, *idhgam bighunnah*, dan *bilaghunnah*.

Dari hasil *asesmen* tersebut peneliti masuk pada tahap kedua yaitu pemberian *treatment*. Metode yang peneliti berikan kepada siswa adalah metode pembelajaran ekspositori yaitu peneliti memberikan pengajaran terkait hukum bacaan tajwid. Dimana pada pelaksanaan metode pembelajaran ini peneliti memfokuskan serta menitikberatkan kepada siswa. Sehingga pada metode pembelajaran ini siswa dapat menyimak dan memahami dengan baik dari apa yang telah diberikan dan disampaikan oleh peneliti terkait hukum bacaan tajwid.

Pada tahap ketiga atau tahap terakhir pascapembelajaran yaitu pengamatan dan refleksi, peneliti menyusun dan menyimpulkan hasil kemampuan siswa terkait sejauh mana peningkatan bacaan al-Qur'an siswa saat sebelum dan sesudah adanya pemberian *treatment* dalam bentuk *kuisisioner* yang ditunjang dengan aplikasi situs online berupa *quizziz* dan rangkaian pertanyaan berupa TTS.

Pada pertemuan pertama semua kegiatan berjalan dengan lancar, pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti sempat mendapatkan beberapa kendala. Dimana rata-rata siswa merasa kesulitan saat memahami dan menghafal setiap huruf-huruf yang terdapat di dalam hukum bacaan tajwid. Bahkan terkadang siswa kerap sukar dalam membedakan antar satu hukum bacaan dengan hukum bacaan lainnya. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang cepat memahami dan menghafalkannya begitu juga sebaliknya. Tapi dengan adanya itu semua tidak menjadikan sebagai beban. Justru karna semangat dan rasa persaingan dalam diri siswa yang begitu besar menjadikan setiap diri mereka memiliki antusias yang tinggi untuk terus mencoba dan berproses.

Pertemuan keempat segala aktivitas kegiatan selama proses penelitian berjalan dengan begitu lancar. Hal ini disebabkan peran siswa yang sangat antusias serta dukungan guru mata pelajaran, wali kelas dan staff dewan guru lainnya yang telah bersedia menjalin kerjasama yang baik kepada peneliti. Termasuk juga kepada kehadiran siswa yang memberikan hasil positif terhadap lancarnya proses penelitian ini.

Hasil analisis deskriptif data *pre-test* dan *post-test* menunjukkan rata-rata nilai siswa. Dalam hal ini menggambarkan adanya peningkatan bacaan al-Qur'an siswa terkait apa yang telah mereka serap dari pemahaman konsep ilmu tajwid. Setelah peneliti memberikan *treatment* hasil peningkatan bacaan al-Qur'an siswa lebih tinggi dibandingkan saat sebelum adanya *treatment*. Dengan simpulan nilai rata-rata *post-test* 84 > *pre-test* 45,5.

Adanya *treatment* terdapat peningkatan kemampuan bacaan al-Qur'an siswa kelas 7 SMPIT Alam Mutiara Insan. Hal ini berdasarkan pada hasil uji statistik, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Angka ini menunjukkan bahwa adanya pemberian *treatment* memberikan peningkatan yang pesat terhadap bacaan al-Qur'an siswa.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan rumusan masalah dari hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian *kuisisioner pre-test* dan *post-test*, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu terdapat peningkatan bacaan al-Qur'an pada siswa kelas 7 SMPIT Alam Mutiara Insan Sorong. Hal ini ditunjukkan nilai rata-rata setelah pemberian adanya *treatment* lebih besar dibandingkan saat sebelum adanya *treatment* (*post-test* 84 > *pre-test* 45,5).

Dengan beberapa catatan terkait kelebihan dan kekurangan pada metode ekspositori. Kelebihan metode ekspositori : a) siswa dapat sepenuhnya memahami dengan baik dari apa yang telah disampaikan, dan b) peneliti dapat mengukur tingkat pemahaman siswa. Kelemahan metode ekspositori : a) hanya dapat diterapkan kepada siswa yang cenderung tenang, b) sulit mengembangkan kemampuan bersosialisasi siswa, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis, dan c) menimbulkan kejenuhan selama dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dari data yang telah ter-uraikan melalui instrumen dengan desain *One Grup Pre-test* dan *Post-test* maka dengan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *ekspositori* memberikan peningkatan pemahaman terkait bacaan al-Qur'an peserta didik yang signifikan.

Pada bagian akhir, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti. Berdasarkan dari hasil data-data selama di lapangan penelitian berjalan dengan baik. Namun pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya. Adapun saran yang peneliti ajukan kepada peneliti selanjutnya, yaitu :

- Hendaknya pada peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup populasi pada penelitian yang akan menjadi sumber rujukan data bagi peneliti. Karna banyaknya populasi akan menjadi salah satu penunjang keberhasilan pada penelitian peneliti. Khususnya bagi para peneliti yang akan mengumpulkan data menggunakan metode penelitian kuantitatif.
- Untuk para peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memberikan solusi atas apa yang akan peneliti lakukan selama dalam berjalannya penelitian.
- Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.
- Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari sumber yang diteliti oleh peneliti.

## Daftar Pustaka

- Agustina, & Rusmana. (2019). Pembelajaran Matematika Menyenangkan dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sosiomadika*, 2(1), 1–7.
- Aji, A. P., & Muzakki, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qawaid Melalui Metode Mind Map Bagi Mahasiswa Tamhidy Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019. *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 40–59.
- Alanshari, Ikmal, & Muflich. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. *Jurnal Agama Sosiasal Dan Budaya*, 5(3), 2599–2473.
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an*. Rajawali Pers.
- Dewi. (2018). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Gender and Development*, 120(1).
- Harmuni. (2016). Metode Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial(JIHI3S)*, 1.
- Khairunnisa, R., & Riana, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Memahami Ilmu Tajwid Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v5i2.1821>
- Mufarokah, A. (2020). Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal of Positive School Psychologi*, 6(4).
- Muhtarom, Nizaruddin, & Sugiyanti. (2016). Pengembangan Permainan Teka-Teki Silang dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP. *Pythagoras*, 5, 20–31.
- Muzakki, M. (2024). *Peran Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur ' an Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur ' an Siswa SD Tahfidzul Qur ' an Cahaya Islam Papua Sorong*. 3(2).
- Muzakki, M., Gani, A., & Zulkifli, Z. (2021). Problematika yang Muncul pada Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 91–100. <https://doi.org/10.21137/jpp.2021.13.2.4>
- Purnama, S. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–40.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (12th ed.). Alfabeta.
- Tang, A. (2022). HAKIKAT MANUSIA DAN POTENSI PEDAGOGIK (Tafsir QS. Al-Nahl: 78). *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA*, 1(2), 119–129.
- Yasir, M. (2016). Studi Al-Quran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Yelvita, F. . (2022). *Penerapan Metode Ekspositori Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas IV Di SDN Bandaran 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan* (Vol. 8, Issue 5).